

INTISARI
Hubungan Perilaku Pantang Makan dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum di BPS Tutik Purwani Sleman

Adelia Dewi.D¹, Isti Handayaningsih², Ratna Prahesti³

Latar Belakang: Setelah melahirkan seorang wanita memerlukan nutrisi yang cukup untuk memulihkan kembali seluruh alat reproduksinya salah satunya yaitu penyembuhan luka jalan lahir. Faktor gizi terutama protein sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum karena adanya proses penggantian jaringan. Tetapi salah satu faktor penghambat yang terjadi masyarakat adalah adanya perilaku pantang makanan setelah melahirkan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara perilaku makan dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPS Tutik Purwani Tahun 2012.

Metodologi Penelitian: Rancangan penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 ibu nifas di BPS Tutik Purwani. Alat ukur adalah kuesioner dengan jumlah soal 20. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik nonparameter *Chi square* (χ^2).

Hasil penelitian: Dari dari sebagian besar ibu yang berpantang makan, sebanyak 25 ibu nifas yang luka perineumnya belum sembuh (73,5%) dan sembuh hanya 1 ibu (2,9%). Ibu tidak berpantang makan dengan kondisi luka belum sembuh sebanyak 5 orang ibu (14,7%) dan kondisi sembuh sebanyak 3 orang ibu (8,8%). Dari hasil uji statistik diketahui nilai X^2 hitung adalah 6.674 dengan sig (*Pvalue*) sebesar 0,033. $X^2_{tabel} = 3,481$, $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ artinya H_0 ditolak. Koefisien kontingensi 0,405, artinya keeratan dalam tingkat sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara perilaku pantang makan dengan lama penyembuhan luka perineum di BPS Tutik Purwani Tahun 2012 dengan keeratan hubungan dalam tingkat sedang..

Saran: Diharapkan bidan memberikan KIE tentang gizi ibu nifas dengan menekankan agar ibu tidak berpantang makan, sehingga ibu mengetahui secara lebih lengkap pentingnya asupan gizi ibu nifas.

Kata Kunci: Pantang Makan, Luka Perineum.

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Pembimbing I Dosen Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Pembimbing II Dosen Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Abstinence Eating Behavior Relationships with Older Perineum Wound Healing in BPS Tutik Purwani Sleman

Adelia Dewi.D¹, Isti Handayaningsih², Ratna Prahesti³

Background: After giving birth a woman needs enough nutrients to restore the entire reproductive organs one of which wound healing through the birth canal. Nutritional factors, especially protein influence perineal wound healing due to tissue replacement process. But one of the inhibiting factors that happened was the behavior of eating abstinence after childbirth.

Objective: To know the relationship between eating behavior with the old perineal wound healing in puerperal women in BPS Tutik Purwani 2012.

Research Methodology: The study design was observational analytic cross sectional approach. The sample in this study was 34 puerperal women in BPS Tutik Purwani. The instrument was questionnaire with the researcher about number 20. The analysis in this study used a statistical test nonparameter Chi square.

Results: From this research, most of women with abstinence eating behaviour who have been uncomplete perineal wound healing are 25 women (73,5%), and there was a woman (2,9%) with complete wound healing. For the women without abstinence eating behaviour with complete wound healing of perineal there are 5 women (14,7%) and the complete wound healing, there are 3 women (8,8%). From the results of the statistical test count is known the value $X^2 = 6674$ with sig (p value) of 0.033. X^2 standard = 3.481, X^2 of counting > X^2 standard means H_0 is rejected. Contingency coefficient 0.405, means the tightness in moderate level.

Conclusion: there is a significant relationship between eating behavior with long abstinence perineal wound healing in BPS Tutik Purwani 2012 with close relationship in moderate level.

Suggestion: Expected midwives provide counseling about postpartum nutrition by emphasizing that abstinence is not mother, so the mother knows more fully the importance of postpartum nutrition.

Keywords: Abstinence Eating, Luka Perineum.

¹ Students Midwifery Diploma STIKES A. Yani Yogyakarta

² Supervisor I Lecturer Midwifery Diploma STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Supervisor II Lecturer Midwifery Diploma STIKES A. Yani Yogyakarta